

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Menurut Ernest R. Hilgard dalam (Suryabrata, 1984:252) “Belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya. Pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar merupakan sebagai unsur inti dari aktivitas dalam sebuah pendidikan. Belajar adalah perubahan yang dilakukan oleh setiap individu setelah melakukan stimulus dan respons untuk mendapatkan pengetahuan, tingkah laku, keterampilan dan pengalaman dari stimulus dan respons yang dilakukan dalam proses belajar di dalam kelas. Hasil belajar merupakan kemampuan atau hasil akhir yang didapat oleh seseorang ketika sudah mendapat stimulus dan respons yang meliputi keterampilan kognitif, afektif dan psikomotor dimana hasil belajar diwujudkan dalam bentuk nilai yang diperoleh oleh seseorang. Sutrisno (2021) mengatakan bahwa “ Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran. Untuk melihat hasil belajar dilakukan suatu penilaian terhadap siswa yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa sudah memahami suatu materi atau belum”. Siswahendaknya menerima pendapat orang lain serta cara menumbuhkan pemikirannya sendiri dalam memperoleh suatu pengetahuan.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial(IPAS) merupakan mata pelajaran yang

mengkaji seperangkat konsep, fakta, peristiwa dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan yang semakin berat setiap harinya karena kehidupan masyarakat selalu mengalami perubahan setiap saat. Darmawan (2020) mengatakan bahwa ” Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu untuk mencari tahu, memahami alam semesta secara sistematis dan mengembangkan pemahaman ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip, dan hukum yang teruji kebenarannya”. Pembelajaran IPAS lebih ditekankan dalam pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui pengembangan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas V SD Negeri 044842 Bertah menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang belum maksimal. Dibuktikan dari hasil tes ujian ulangan harian IPAS yang dilaksanakan terlihat bahwa hasil belajar masih rendah dan berada di bawah nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah adalah 75 dan ketuntasan belajar secara klasikal minimal 85%.

Data di bawah terlihat jumlah siswa dan nilai kelas V SD Negeri 044842 Bertah dari 40 siswa yang tuntas hanya 24 siswa dan yang belum tuntas 16 siswa dan hanya 60% nilai siswa yang memenuhi KKTP.

Tabel 1.1 Data Ujian Ulangan Harian Mata Pelajaran IPAS Kelas V

Kelas	KKTP	Nilai	Jumlah Siswa		Persentase (%)	
			Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
VA	75	\geq	12	8	60%	40%
VB		\leq	12	8	60%	40%

Sumber: Guru Kelas V SD Negeri 044842 Bertah T.P 2024/2025

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas V SD Negeri 044842 Bertah menyatakan bahwa hasil belajar siswa masih rendah atau belum sesuai dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), karena siswa belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dari total keseluruhan 40 siswa kelas V ada sebanyak 8 siswa kelas V-A yang tidak tuntas dengan persentase 40% dan dari kelas V-B sejumlah 8 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 40%. Berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 044842 Bertah belum maksimal.

Faktor faktor yang menjadi penyebab rendahnya nilai belajar IPAS siswa disebabkan oleh faktor guru dan faktor siswa, berdasarkan informasi dari kepala sekolah faktor penyebab dari guru diantaranya: (1) Belum tepatnya penggunaan media dalam kegiatan proses belajar mengajar contohnya seperti; guru hanya menjelaskan tanpa menunjukkan gambar lewat media seperti komputer maupun dalam bentuk lainnya, (2) Penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi dalam kegiatan proses belajar mengajar, (3) guru hanya menggunakan metode ceramah dan guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dan tidak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

Adapun informasi yang di dapat dari guru faktor penyebabnya rendahnya nilai belajar IPAS siswa diantaranya: (1) Siswa menganggap pelajaran IPAS sangat sulit dan membosankan, (2) Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, (3) siswa kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan karena guru menggunakan metode ceramah sehingga siswa cepat merasa bosan sehingga kurang menarik perhatian siswa untuk belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu suatu solusi yang dapat memberikan pengaruh dan mengatasi kesulitan belajar siswa dengan adanya inovasi yang baru dalam proses pembelajaran. Mengatasi permasalahan tersebut perlu penyelesaian masalah yang tepat diantaranya dengan menerapkan model pembelajaran di dalam kelas sehingga diharapkan siswa semakin aktif dan dapat mengatasi kesulitan belajar

siswa kelas V SD Negeri 044842 Bertah. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan daya tarik siswa untuk belajar adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dapat melibatkan peserta didik terlibat aktif dalam memecahkan suatu permasalahan dan bisa menyelesaikan permasalahan adalah suatu cara untuk menyampaikan materi pembelajaran khususnya materi ekosistem yang dapat melibatkan peserta didik berpikir secara kritis untuk memecahkan suatu permasalahan. Bagi guru ini sangat membantu karena dapat meningkatkan cara berpikir siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh siswa baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Peneliti bermaksud menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan dan mengatasi kesulitan belajar siswa. Model *Problem Based Learning* dapat kemampuan siswa untuk memperoleh berbagai pengalaman dan mengubah tingkah laku peserta didik dari segi kualitas maupun kuantitas karena dalam proses pembelajarannya peserta didik dituntut secara aktif untuk berpikir kritis.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 044842 Bertah T.P 2024/2025”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Siswa menganggap IPAS pelajaran yang sulit dan susah untuk dipahami.
2. Penggunaan model pembelajaran yang belum bervariasi dalam kegiatan proses belajar mengajar.
3. Siswa kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran
4. Hasil belajar siswa di SD Negeri 044842 Bertah dalam pembelajaran IPAS masih rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDN 044842 Bertah T.P 2024/2025.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah di uraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran IPAS dengan materi ekosisten di Kelas V SD Negeri 044842 Bertah T.P 2024/2025?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran IPAS dengan materi ekosisten di Kelas V SD Negeri 044842 Bertah T.P 2024/2025?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dengan materi ekosistem di Kelas V SD Negeri 044842 Bertah T.P 2024/2025?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka disusunlah tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar IPAS materi ekosistem di Kelas V SD Negeri 044842 Bertah T.P 2024/2025
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan model pembelajan terhadap hasil belajar IPAS materi ekosistem di Kelas V SD Negeri 044842 Bertah T.P 2024/2025

3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPAS materi ekosistem di Kelas V SD Negeri 044842 Bertah T.P 2024/2025

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Penulis

Sebagai pengalaman dalam menambah wawasan, pengetahuan, kemampuan dalam penerapan model-model pembelajaran khususnya model pembelajaran *Problem Based Learning*.

2. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya mata pelajaran IPAS di SD Negeri 044842 Bertah dalam mengembangkan model pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Untuk melatih siswa agar memiliki sifat bertanggung jawab, bekerjasama, berani dalam menyampaikan pendapat dan bersifat aktif.

4. Bagi Guru

Diharapkan sebagai pedoman baru agar dalam mengajar pelajaran IPAS dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan dapat menarik minat belajar siswa.